

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Syamsul Asmedi

Universitas Pamulang
asmedie2017@gmail.com

Shiva Destiani Adjie

Universitas Pamulang
shivadestiani6@gmail.com

Abstrak: Pengaruh *Thin Capitalization*, Karakteristik Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *thin capitalization*, karakteristik perusahaan dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Variabel independen yang digunakan adalah *thin capitalization*, ukuran perusahaan, perofitabilitas dan umur perusahaan, variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu sebanyak 80 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebesar 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 12.

Kata kunci: *thin capitalization*, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, penghindaran pajak

Abstract: The Effect of *Thin Capitalization*, Company Characteristics and Company Size on Tax Avoidance. This study aims to examine the effect of *thin capitalization*, company characteristics and company age on tax avoidance. The independent variables used are *thin capitalization*, company size, profitability and company age, the dependent variable used is tax avoidance. This type of research is quantitative research. The data used in this study are secondary data. The population in this study were property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021, namely 80 companies. Sampling in this study using *purposive sampling* technique. Based on the *purposive sampling* technique, a sample of 9 companies was obtained. The data analysis technique used is panel data regression analysis. Data processing using the Eviews 12 application.

Keywords: *thin capitalization*, company size, profitability, company age, tax avoidance

PENDAHULUAN

Di Indonesia penerimaan pajak masih menjadi sumber penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap wajib pajak memiliki

kewajiban untuk membayar pajaknya sesuai dengan ketentuan perpajakan. Menurut Awaliah, dkk (2022) untuk sistem pemungutan pajak di Indonesia menganut sistem *self-assessment* dalam pembayaran dan perhitungan pajaknya, sistem ini

menggantikan sistem dahulu yaitu *official assessment system*.

Fenomena penghindaran pajak, dilansir dalam www.kompas.com pada tanggal 03 April 2016 terjadi kasus bocornya “Panama Papers” berisi data tentang perusahaan luar negeri, termasuk identitas pemegang saham dan direktornya. Ada 2.961 nama individu atau perusahaan dari Indonesia yang terdeteksi skandal “*The Panama Papers*”. Salah satunya PT Ciputra Development Tbk, yang ternyata juga melakukan penghindaran pajak yaitu dengan cara menyembunyikan kekayaan atau uang di rekening luar negeri dan negara suaka pajak (*tax heaven*).

Penghindaran pajak merupakan suatu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena bersifat legal dan tanpa melanggar hukum atau ketentuan perpajakan (Waluyo *et al.*, 2016, dalam Honggo dan Marlinah, 2019).

Thin capitalization merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam membiayai operasional bisnisnya dengan mengedepankan pendanaan utang dibandingkan menggunakan ekuitas dalam struktur modalnya (Taylor dan Richardson, 2013) dalam (Olivia dan Dwimulyani, 2019).

Faktor kedua adalah karakteristik perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Annisa, 2017) dalam (Honggo dan Marlinah, 2019). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak. Kurniasih dan Ratna Sari (2013) dalam Mahdiana dan Amin (2020) profitabilitas merupakan gambaran perusahaan dalam memperoleh laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return on Assets (ROA)* yang di perkirakan akan mempengaruhi penghindaran pajak.

Faktor ketiga adalah umur perusahaan. Umur perusahaan dapat mempengaruhi munculnya *tax avoidance*. Umur perusahaan disini yaitu seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (setianti, 2019) dalam (Ziliwu dan Ajimat 2021).

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada dasar-dasar ilmu yang menjadi pondasi dan landasan teori. Teori yang menjadi landasan ilmu dan dijadikan sebagai pertimbangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam (Ziliwu dan Ajimat, 2021) mengungkapkan arti *agency theory* sebagai perjanjian atau kontrak antara satu atau beberapa orang prinsipal yang melimpahkan wewenang kepada orang lain (*agent*) untuk mengambil keputusan dalam mengoperasikan perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan antara *agent* (manajer) dan *principal* (investor) inilah yang dapat menyebabkan terjadinya konflik keagenan. Adanya perbedaan antara prinsipal dan agen yang menimbulkan dua kepentingan, perbedaan hubungan itu dapat dilihat dari fiskus (prinsipal) yang ingin penerimaan pajak sebanyak-banyaknya dari pengusaha dan masyarakat sedangkan dari pengusaha (agen) ingin membayar pajaknya seminimal mungkin untuk negara.

Penghindaran Pajak

Tax avoidance merupakan upaya atau cara yang legal untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan tanpa melanggar hukum yang berlaku (Honggo dan Marlinah, 2019).

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber: Marta dan Nofryanti (2023)

Thin Capitalization

Thin capitalization merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam membiayai operasional bisnisnya dengan mengedepankan pendanaan utang dibandingkan menggunakan ekuitas dalam struktur modalnya (Taylor and Richardson, 2013) dalam (Jumailah, 2020).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: Jumailah (2020)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau skala yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari beberapa cara diantaranya dengan nilai pasar saham, nilai ekuitas, total aset, dan lain-lain (Widjadja, 2009) dalam (Honggo dan Marlinah, 2019).

Ukuran Perusahaan = LN (Total Aset)

Sumber: Ramadhan dan Suropto (2022)

Profitabilitas

Berdasarkan penjelasan Munawir (2014:33) dalam Amalia dan Nurhayati (2021) dapat ditarik kesimpulan profitabilitas adalah kemampuan dan kesanggupan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan selama rentang waktu tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Wanda dan Halimatusadiah, (2021)

Umur Perusahaan

Umur perusahaan mencerminkan seberapa lama dan sejauh mana perusahaan mampu bersaing dan eksis dalam memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka dapat mengetahui juga sejarah perusahaan tersebut dapat bertahan (Ziliwu dan Ajimat, 2021).

Umur = Tahun penelitian – Tahun terdaftar di BEI

Sumber: Ziliwu dan Ajimat (2021)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jumailah (2020) menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menurut penelitian ini karena semakin tinggi *thin capitalization* maka akan semakin tinggi pula beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan yang nantinya akan mengurangi laba perusahaan dan pada akhirnya akan mengecilkan pajak penghasilan terutang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andawiyah dan Subekti (2019) yang menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H1: Diduga *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Suropto (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitiannya semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan akan mengakibatkan kecenderungan bagi perusahaan untuk membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, hal ini akan membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar yang akan berdampak pada beban pajak yang besar dan akan memotivasi perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Honggo dan Marlinah (2019) dan Rahmadani dkk (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H2: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, dkk (2020) menyatakan

bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitiannya semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin tinggi melakukan tindakan penghindaran pajak. Selain itu disebabkan oleh laba yang besar akan membuat perusahaan lebih leluasa memanfaatkan celah terhadap beban pajaknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Nurhayati (2021), Putra dkk (2020) dan Oktavia, dkk (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

H3: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ziliwu dan Ajimat (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitiannya perusahaan yang memiliki umur yang lama atau panjang maka akan mengalami penurunan atau penuaan dan akan mengakibatkan perusahaan tidak akan efisien lagi. Perusahaan yang mengalami penuaan dan sudah tidak efisien mencari cara agar perusahaannya efisien kembali. Salah satu caranya dengan mengurangi biaya pengeluaran, yaitu mengurangi biaya pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyanti, dkk (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H4: Diduga umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Thin Capitalization, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Secara Simultan Terhadap Penghindaran Pajak

Semakin tinggi *thin capitalization* maka akan semakin tinggi pula beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan yang nantinya akan mengurangi laba perusahaan dan pada akhirnya akan mengecilkan pajak penghasilan terutang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andawiyah dan Subekti (2019) yang menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Jumailah, 2020).

Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan akan mengakibatkan kecenderungan bagi perusahaan untuk membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, hal ini akan membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar yang akan berdampak pada beban pajak yang besar dan akan memotivasi perusahaan

untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Ramdhan dan Suropto, 2022).

Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin tinggi melakukan tindakan penghindaran pajak. Selain itu disebabkan oleh laba yang besar akan membuat perusahaan lebih leluasa memanfaatkan celah terhadap beban pajaknya (Rahmadani dkk, 2020).

Perusahaan yang memiliki umur yang lama atau panjang maka akan mengalami penurunan atau penuaan dan akan mengakibatkan perusahaan tidak akan efisien lagi. Perusahaan yang mengalami penuaan dan sudah tidak efisien mencari cara agar perusahaannya efisien kembali. Salah satu caranya dengan mengurangi biaya pengeluaran, yaitu mengurangi biaya pajak (Ziliwu dan Ajimat, 2021).

H5: Diduga *thin capitalization*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2020:194) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, misalnya lewat orang lain atau dokumen).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan keseluruhan jumlah atas subjek atau objek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan dibidang properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis data yang akan digunakan menggunakan aplikasi E-Views 12.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan deskripsi dari data yang digunakan yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar variasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2017).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heterokedasitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2017:55) menyatakan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

variabel independen menjelaskan hubungan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2017:57) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:56).

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | CETR | TCAP | UP | ROA | UMJR |
|-------------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Mean | 0.156335 | 0.491236 | 30.14783 | 0.072673 | 18.00000 |
| Median | 0.129613 | 0.454674 | 29.98958 | 0.061334 | 23.00000 |
| Maximum | 0.555022 | 1.248611 | 31.74957 | 0.199723 | 32.00000 |
| Minimum | 0.000337 | 0.043337 | 28.77578 | 0.005842 | 2.000000 |
| Std. Dev. | 0.135220 | 0.283875 | 0.893504 | 0.045965 | 9.256447 |
| Skewness | 1.593227 | 0.873754 | 0.270260 | 0.814105 | -0.235605 |
| Kurtosis | 5.032596 | 3.288045 | 1.946962 | 3.254211 | 1.472906 |
| Jarque-Bera Probability | 26.78424 | 5.881415 | 2.626968 | 5.091918 | 4.788852 |
| | 0.000002 | 0.052828 | 0.268882 | 0.078398 | 0.091225 |
| Sum | 7.035083 | 22.10563 | 1356.653 | 3.270297 | 810.0000 |
| Sum Sq. Dev. | 0.804519 | 3.545748 | 35.12736 | 0.092963 | 3770.000 |
| Observations | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |

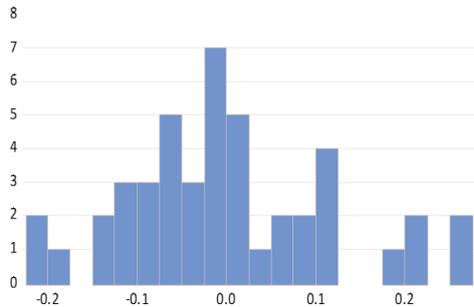
Berdasarkan tabel di atas variabel

thin capitalization, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan data bersifat homogen (nilai mean lebih besar

dibandingkan dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku artinya penyebaran data merata).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui nilai probabilitas dari *jarque-bera* lebih besar dari nilai signifikan alpha 5% atau 0.05. Nilai dari *jarque-bera* sebesar 1.664978 dengan probabilitasnya sebesar 0.434965 atau $0.434965 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 1

Hasil Uji Multikolinearitas

| | TCAP | UP | ROA | UMUR |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| TCAP | 1.000000 | 0.722084 | -0.242010 | 0.316698 |
| UP | 0.722084 | 1.000000 | -0.161580 | 0.247369 |
| ROA | -0.242010 | -0.161580 | 1.000000 | -0.357447 |
| UMUR | 0.316698 | 0.247369 | -0.357447 | 1.000000 |

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing variabel menghasilkan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.90 atau < 0.90 ,

maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

| Series: Standardized Resid | | | |
|----------------------------|-----------|------|--|
| Sample | 2017 | 2021 | |
| Observations | 45 | | |
| Mean | -1.51e-16 | | |
| Median | -0.012332 | | |
| Maximum | 0.269545 | | |
| Minimum | -0.223357 | | |
| Std. Dev. | 0.117309 | | |
| Skewness | 0.461743 | | |
| Kurtosis | 2.812489 | | |
| Jarque-Bera | 1.664978 | | |
| Probability | 0.434965 | | |

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.800818 | Prob. F(1,42) | 0.1868 |
| Obs*R-squared | 1.809007 | Prob. Chi-Square(1) | 0.1786 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Prob. Chi-Square* dari *Obs *R-squared* adalah 0.1786 atau $0.1786 > 0.05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.869305 | Prob. F(2,38) | 0.4274 |
| Obs*R-squared | 1.968803 | Prob. Chi-Square(2) | 0.3737 |

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji autokorelasi menggunakan *Serial Correlation LM test* di atas menunjukkan nilai dari *Prob. Chi-Square* sebesar 0.3737 lebih besar dari 0.05 atau $0.3737 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.330519 | Mean dependent var | 0.057023 |
| Adjusted R-squared | 0.263571 | S.D. dependent var | 0.105617 |
| S.E. of regression | 0.090635 | Sum squared resid | 0.328591 |
| F-statistic | 4.936944 | Durbin-Watson stat | 2.364145 |
| Prob(F-statistic) | 0.002490 | | |

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.263571 (26%) mengandung arti bahwa variasi penghindaran pajak (Y) dapat dijelaskan oleh *thin capitalization*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan sebesar 26% sedangkan sisanya yaitu 74% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 5

Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.309960 | 1.552721 | 0.843655 | 0.4039 |
| TCAP | 0.095655 | 0.137339 | 0.696484 | 0.4902 |
| UP | -0.035166 | 0.052842 | -0.665487 | 0.5096 |
| ROA | -1.780569 | 0.426854 | -4.171380 | 0.0002 |
| UMUR | -0.000614 | 0.004213 | -0.145719 | 0.8849 |

Berdasarkan hasil di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dari analisis regresi data panel di atas menunjukan bahwa nilai t statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (0.696484 < 1.683851) maka dapat diartikan H0 diterima dan H1 ditolak.

Kemudian nilai probabilitas dari variabel *thin capitalization* adalah 0.4902 lebih besar dari taraf signifikan 5% atau 0.05, maka hipotesis diterima. Artinya *thin capitalization* (TCAP) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (CETR).

2. Hasil pengujian dari analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa nilai t statistik lebih kecil dari t tabel (-0.665487 > -1.683851) maka dapat diartikan H0 diterima dan H1 ditolak. Kemudian nilai probabilitas dari variabel ukuran perusahaan adalah 0.5096 lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, maka hipotesis ditolak. Artinya ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR).
3. Hasil pengujian dari analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa nilai t statistik lebih besar dari t tabel (-4.171380 < -1.683851) maka dapat diartikan H0 ditolak dan H1 diterima. Kemudian nilai probabilitas dari variabel profitabilitas adalah 0.0002 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR).
4. Hasil pengujian dari analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa nilai t

statistik lebih kecil dari t tabel ($-0.145719 > -1.683851$) maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kemudian nilai probabilitas dari variabel umur perusahaan adalah 0.8849 lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 6

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.330519 | Mean dependent var | 0.057023 |
| Adjusted R-squared | 0.263571 | S.D. dependent var | 0.105617 |
| S.E. of regression | 0.090635 | Sum squared resid | 0.328591 |
| F-statistic | 4.936944 | Durbin-Watson stat | 2.364145 |
| Prob(F-statistic) | 0.002490 | | |

Karena nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.002490 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05 atau $0.002490 < 0.05$, dan nilai F statistik lebih besar dari F tabel ($4.936944 > 2.605974$). Sehingga dapat disimpulkan, *thin capitalization*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan Uji t (Parsial) pada variabel *thin capitalization* terhadap pengaruh pada penghindaran pajak, menghasilkan nilai t statistik lebih besar dibanding dengan t tabel yaitu $0.696484 < 1.683851$. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.4902, dengan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05 atau $0.4902 > 0.05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan secara parsial variabel *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diprosikan oleh *thin capitalization*. Keputusan pendanaan perusahaan (pendanaan eksternal dan internal) dapat dijadikan gambaran mengenai penghindaran pajak. Namun, beban bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak yaitu muncul akibat pinjaman *bank* pihak ketiga, dimana pihak ketiga tidak memiliki hubungan apapun terhadap perusahaan. (Anggraeni dan Oktaviani, 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan Uji t (Parsial) pada variabel ukuran perusahaan terhadap pengaruh pada penghindaran pajak,

menghasilkan nilai t statistik lebih kecil dibanding dengan t tabel yaitu $(-0.665487 > -1.683851)$. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.5096, dengan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05 atau $0.5096 > 0.05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan secara parsial variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dikarenakan membayar pajak adalah sebuah kewajiban bagi seluruh warga negara, baik wajib pajak pribadi maupun badan. Perusahaan besar maupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk menyetorkan pajak kepada negara, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajemen atau perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Noviyani dan Muid, 2019).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan Uji t (Parsial) pada variabel profitabilitas terhadap pengaruh pada penghindaran pajak, menghasilkan nilai t statistik lebih besar dibanding dengan t tabel yaitu $(-4.171380 < -1.683851)$. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.0002, dengan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05 atau $0.0002 < 0.05$, artinya bahwa H_0 diterima dan secara parsial variabel karakteristik perusahaan

yang diproksikan oleh profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dikarenakan kemampuan laba bersih perusahaan membiayai aset atau *return on asset* perusahaan tinggi sehingga perusahaan akan memanfaatkan celah peraturan perpajakan dengan cara meningkatkan nilai aset dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional yang menguntungkan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan Uji t (Parsial) pada variabel umur perusahaan terhadap pengaruh pada penghindaran pajak, menghasilkan nilai t statistik lebih kecil dibanding dengan t tabel yaitu $(-0.145719 < 1.683851)$. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.8849, dengan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05 atau $0.8849 > 0.05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan secara parsial variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diproksikan oleh umur perusahaan. Ini dikarenakan perusahaan yang lebih lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki pengalaman yang lebih untuk menghasilkan laba tanpa harus melakukan penghindaran pajak dalam menekankan beban pajak perusahaan (Honggo dan Marlinah, 2019).

Pengaruh *Thin Capitalization*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Secara Simultan Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai signifikansi yang didapat dalam Uji Statistik F menunjukkan taraf dibawah tingkat signifikan yang di tetapkan sebesar 0.05 atau $0.002490 < 0.05$ dan nilai F statistik lebih besar dari F tabel ($4.936944 > 2.605974$). Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri dari *thin capitalization*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penghindaran pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) membuktikan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan tingkat signifikasinya 0.05, dimana nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu dengan nilai $0.4902 > 0.05$ dan nilai t statistik lebih besar dibanding dengan t tabel yaitu $0.696484 < 1.683851$.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan tingkat signifikasinya 0.05, dimana nilai

probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu dengan nilai $0.5096 > 0.05$ dan nilai t statistik lebih besar dibanding dengan t tabel yaitu $-0.665487 > -1.683851$.

3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan tingkat signifikasinya 0.05, dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu dengan nilai $0.0002 < 0.05$ nilai t statistik lebih kecil dibanding dengan t tabel yaitu $-4.171380 < -1.683851$.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan tingkat signifikasinya 0.05, dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu dengan nilai $0.8849 > 0.05$ dan nilai t statistik lebih kecil dibanding dengan t tabel yaitu $-0.145719 > -1.683851$.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa *thin capitalization*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan terbukti secara statistik berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak dengan tingkat signifikansi 0.05, dimana nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu dengan nilai

0.002490 < 0.05 dan nilai F-statistik lebih besar dari F tabel yaitu 4.936944 > 2.605974.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel, melakukan penelitian dengan sektor yang berbeda, serta dengan menambah tahun penelitian untuk dapat melihat perilaku perusahaan terkait dengan tindakan penghindaran pajak dan disarankan menambah dan mengembangkan variabel independen lain.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat patuh dan taat terhadap pajak dan pembayaran pajak dilakukan sebenar-benarnya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3. Bagi pemerintah/Dirjen Pajak, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan di dalam mengevaluasi peraturan perpajakan di Indonesia, sehingga wajib pajak tidak dapat memanfaatkan celah yang terdapat di Undang-Undang Perpajakan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., & Nurhayati. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Akuntansi Seminar Penelitian*

Sivitas Akademika Unisba, 7, No. 1, 13-15.

Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 13, No. 1, 49-68.

Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21, No. 2, 390-397.

Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (n.d.). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan*. www.idx.co.id

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10* (2 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, SALES GROWTH, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21, No. 1a-1, 9-26.

Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme

- Akuntansi Terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan. *Management and Accounting Expose*, 3, No. 1, 13-21.
- Marta, D., & Nofryanti, N. (2023). PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 55–65.
<https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.756>
- Noviyanti, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8, No. 3, 1-11.
- Oktavia, M., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance . *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17, No. 1, 108–117.
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2* , 2.54.1-2.54.10.
- Putra, Y. A., Indrabudiman, A., Riyadi, S., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7, No. 1, 57-66.
- Rahmadani, F., Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8, No. 2.
- Ramadhan, B. H., & Suropto. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth dan Managerial Ownership Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5, No. 2, 948-963.
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65.
<https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>
- Ziliwu, L., & Ajimat. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4, No. 5, 426-438